

ANALISIS PERBANDINGAN KELANCARAN PEMBAYARAN ANGSURAN PINJAMAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) MEKAAR SYARIAH SEBELUM DENGAN SEMASA PANDEMI COVID-19 STUDI KASUS (LOMBOK BARAT)

Pipit Rismayani Ulfa¹

pipitrismayani@gmail.com

¹Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Akram²

akram.sukma@unram.ac.id

²Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Yusli Mariadi³

yuslimariadi@unram.ac.id

³Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kelancaran pembayaran angsuran pinjaman pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sebelum masa pandemi dengan selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif (perbandingan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sample acak dengan pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji beda t non-parametrik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelancaran pembayaran angsuran pinjaman PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sebelum masa pandemi dengan selama masa pandemi mengalami perbedaan dengan tingkat kelancaran pembayaran lebih lancar terjadi sebelum adanya pandemi covid-19.

Kata Kunci: Pembayaran Angsuran, Pandemi

ABSTRACT

Abstract explains briefly the objectives, research approaches used, This study aims to determine the difference in the smooth payment of loan installments at PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah before the pandemic and during the covid-19 pandemic. This research is a comparative research (comparison) using a quantitative approach. For the data collection method, this research uses the case study method. This research sampling technique uses a random sample with data collection using the documentation method. The data analysis method in this study uses a non-parametric t-test. The results of this study indicate that the smooth payment of loan installments of PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah before the pandemic and during the pandemic experienced a difference with a smoother level of payment occurring before the covid-19 pandemic.

Keywords: Installment Payments, Pandemic

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan oleh adanya virus yang mematikan. Virus ini pertama kali ditemukan atau terdeteksi di China tepatnya di Kota Wuhan, awal kemunculan virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa di abaikan begitu saja dikarenakan virus corona terlihat seperti virus influenza biasa akan tetapi untuk tim analisis kedokteran menyatakan virus ini cukup berbahaya dan mematikan. *World Health Organization* atau yang lebih dikenal dengan sebutan WHO “menggolongkan sebagai suatu pandemi dan meminta semua Negara untuk menjaga jarak guna mencegah terjadinya penyebaran virus corona sendiri” (klik dokter, 2020).

Pemerintah Indonesia sendiri telah melakukan berbagai upaya untuk menekan laju penyebaran virus corona yang ada di Indonesia mulai dari himbuan untuk tetap berjaga jarak atau membatasi jarak (*Physical Distancing*) sampai saat ini mengeluarkan kebijakan untuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Adanya kebijakan *physical distancing* di Indonesia belum dapat dilaksanakan dengan baik sebagaimana mestinya yang harus dilakukan oleh pemerintah Indonesia, dikarenakan masih banyak masyarakat Indonesia yang melanggar peraturan PSBB yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, setelah di berlakukannya PSBB banyak perusahaan yang melakukan memperkerjakan pekerjanya dirumah atau yang lebih dikenal dengan *Work From Home* (WFH) sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Kebijakan bekerja dari rumah atau WFH yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Alih-alih mengefektikan pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja, kebijakan tersebut malah menjadi *boomerang* tersendiri bagi perusahaan yang melakukan pekerjaan dari rumah yang menyebabkan terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) yang tidak bisa dihindari oleh setiap perusahaan. Selama masa pandemi seperti ini dan ditambah dengan adanya kebijakan PSBB banyak masyarakat yang mengeluh pemasukan perhari mereka berkurang tidak sedikit pula masyarakat menengah seperti pedagang asongan, pedagang yang membuka warung di pinggir jalan atau tempat-tempat wisata yang pendapatannya menurun drastis pada masa pandemi, untuk memenuhi kebutuhannya sendiri masyarakat dikalangan menengah seperti diatas harus berusaha keras untuk memenuhi kebutuhannya, hal ini juga pastinya berdampak pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, baik dari PT Permodalan Nasional Madani sendiri maupun dari nasabah sendiri.

Dampak yang dihadapi oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah adalah banyaknya nasabah yang terlambat untuk melakukan pembayaran angsuran pinjaman, hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan para nasabah dikarenakan adanya pandemi dan diberlakukannya PSBB sehingga banyak nasabah yang kehilangan pelanggannya dan untuk pekerja di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sendiri mereka harus memenuhi target untuk tetap menjaga kestabilan pendapatan perusahaan dan pengembalian dana yang pinjam oleh nasabah sendiri.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reni (2021) menemukan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap pembayaran angsuran nasabah, hal ini disebabkan karena terkendala masalah keuangan akibat adanya pandemi ini. Sehingga pada masa sulit covid-19 mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kelancaran pembayaran angsuran pinjaman yang dilakukan oleh para nasabah yang melakukan peminjaman kepada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan kelancaran pembayaran nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sebelum masa pandemi covid-19 dengan semasa pandemi covid-19.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Perilaku Keuangan (Behavior Financial)

Ricciardi & Simon (2015) menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berinteraksi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Ricciardi & Simon juga membagi tiga aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang diantaranya aspek psikologi, aspek sosiologi dan aspek keuangan.

Menurut Gitman pada penelitian Permatasari (2015) bahwa perilaku keuangan pribadi merupakan cara individu mengelola keuangan pribadi merupakan cara individu mengelola uang untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana serta keputusan untuk perencanaan pensiun. Permatasari juga menjelaskan nantinya individu ini menggunakan, memperlakukan serta mengelola sumber dana sesuai dengan konsep perilaku keuangan. Nantinya rasa tanggung jawab pada diri seseorang dalam perilaku keuangan akan membantu mereka dalam mengelola dan menggunakan uang dengan baik, yaitu dengan cara menganggarkan dan menyimpan uang, mengontrol pengeluarannya serta membayarkan hutang tepat waktu sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditentukan.

Kredit

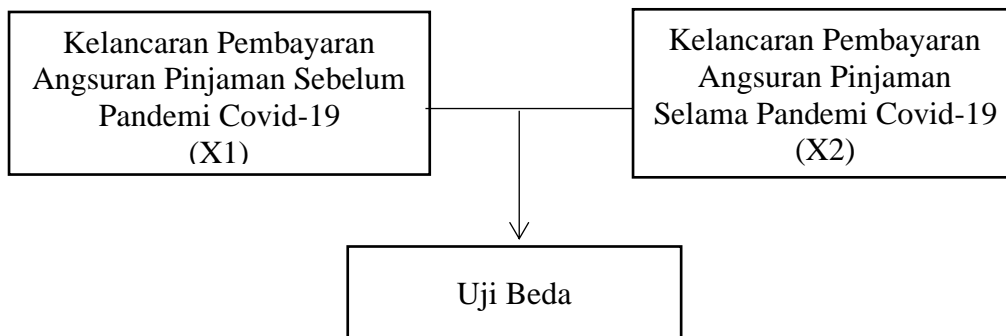
Kredit menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/PJOK.03/2019 Republik Indonesia adalah penyedia uang/tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan/kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu yang tertentu.

Covid-19

Corona Virus Disease 2019 atau yang dikenal dengan covid-19 merupakan virus yang menginfeksi saluran pernapasan. Selain berdampak pada kesehatan virus ini sendiri juga berdampak pada perekonomian, hal ini dikarenakan pada saat pandemi pemerintah mengeluarkan kebijakan yang membatasi pergerakan seperti diberlakukannya *social distancing*, *work from home* dan lain sebagainya sehingga menyebabkan sektor ekonomi dan pariwisata mendapatkan dampak yang cukup besar dengan adanya pandemic covid-19. Dampak dari adanya pandemic pada sektor pariwisata yaitu menurunnya penghasilan pendapatan masyarakat yang berada disekitar tempat wisata. Salah satu yang terdampak karena adanya pandemi ini sendiri yaitu nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah yang berada di Lombok Barat

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) didirikan pada tanggal 1 Juni 1999, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan saham 100% milik pemerintah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 25 Mei 1999 dengan modal dasar Rp. 9,2 Triliun dan modal disetor Rp. 3,8 Triliun. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) mempunyai dua program pengembangan usaha untuk UMKM yaitu PNM Mekaar dan PNM Mekaar Syariah, perbedaannya terdapat pada penggunaan system kredit.



Gambar 1. Rerangka Konseptual

Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan antara kelancaran pembayaran angsuran pinjaman PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sebelum dan semasa pandemic covid-19.

H_1 : Terdapat perbedaan antara kelancaran pembayaran angsuran pinjaman PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sebelum dan semasa pandemic covid-19

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif (perbandingan). Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan variabel. satu atau lebih dengan jangka waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2018) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan *positivistic* atau data konkrit yang berupa angka-angka yang nantinya akan diukur menggunakan statistik sebagai alat perhitungannya sehingga nanti akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah yang bertempat di Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Peneliti mengambil lokasi penelitian pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah yang bertempat di Lombok Barat di karenakan wilayah tersebut banyak pelaku usaha mikro kecil yang menjadi nasabah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah, hal ini disebabkan karena disekitaran wilayah Lombok Barat banyak terdapat tempat wisata. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu sekitar 2 sampai 3 bulan.

Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini sebanyak 66.958 nasabah dengan persebaran nasabahnya berada di 22 titik di Kabupaten Lombok Barat.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus, dikarenakan peneliti melakukan penelitian terhadap kasus yang terjadi pada perusahaan atau organisasi yaitu PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dan pengumpulan data.

Sampel dan Teknik Sampling

Untuk sampel penelitian peneliti menggunakan simple random sampling, penelitian ini dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri (Sugiyono, 2018).

Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus slovin. Berikut rumus Slovin yang akan digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error 5%)

Maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad n = \frac{66.958}{1 + 66.958(0,05)^2}$$

n = 397,62 di bulatkan menjadi 398.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dengan metode dokumentasi. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data atau dokumen yang diperlukan untuk mengetahui seberapa banyak nasabah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah yang melakukan pembayaran angsuran pinjaman sesuai dengan jatuh tempo yang telah disepakati bersama sebelum pandemi covid-19 dan semasa pandemi covid-19. Menurut Sugiyono (2018) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, tabel yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data yang dapat diangkakan. Dalam penelitian ini data kuantitatifnya berupa laporan pengambilan angsuran pinjaman yang telah dibayarkan oleh nasabah PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, maka data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder merupakan data yang sumber datanya diperoleh secara tidak langsung yaitu data yang diolah atau yang telah dikumpulkan dari pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa laporan keuangan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sebelum masa pandemi covid-19 dan laporan keuangan semasa pandemi covid-19.

Variabel Penelitian

Identifikasi dan Klasifikasi Variabel

Identifikasi Variabel

Adapun variabel yang telah dirumuskan berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu kelancaran pembayaran angsuran pinjaman.

Klasifikasi Variabel

Kelancaran pembayaran angsuran pinjaman selanjutnya di klasifikasi menjadi dua yaitu:

1. Kelancaran pembayaran angsuran pinjaman sebelum pandemi covid-19.
2. Kelancaran pembayaran angsuran pinjaman semasa pandemi covid-19.

Definisi Operasional Variabel

Kelancaran Pembayaran Angsuran Pinjaman

Pada penelitian ini kelancaran pembayaran angsuran pinjaman dilihat dari seberapa lancar nasabah membayarkan angsuran pinjaman kepada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah yang dimana tingkat kelancarannya diukur sesuai dengan kualitas kredit kredit yang telah di atur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/POJK.03/2019.

Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan populasi dan sampel yang nantinya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, dimana teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah simple random sampling.

Menurut Sugiyono (2018) simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Jenis dan sumber data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka. Untuk sumbernya sendiri peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, pada data sekunder disini menggunakan laporan keuangan yang ada pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah.

Setelah mengetahui jenis dan sumber datanya, selanjutnya peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi, data berupa data par yang berisikan kelancaran pembayaran nasabah yang nantinya akan diolah menjadi data menggunakan software SPSS. Dimana nantinya pengolahan data yang menggunakan SPSS nantinya akan dijadikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Prosedur Analisis Data

Analisis Kuantitatif

Pada analisis kuantitatif ini peneliti menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis peneliti sendiri menggunakan uji beda t dua sampel berpasangan dengan data non parametrik sehingga nantinya menggunakan perhitungan Wilcoxon.

Uji Hipotesis

Beda T Dua Sampel Berpasangan

Menurut Ghazali (2018) pada dasarnya uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya, salah satu cara yang digunakan untuk mengetahuinya adalah dengan melakukan uji t. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji beda t dua sampel berpasangan, hal ini dilakukan untuk membandingkan jumlah nasabah sebelum pandemic covid-19 dengan semasa pandemi covid-19 ini sendiri. Dimana uji t dua sampel berpasangan ini bersifat non parametrik dikarenakan datanya tidak bisa melalui uji normalitas maka uji beda t dua sampel berpasangan pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon*.

Untuk uji beda t dua sampel atau uji *wilcoxon* sendiri peneliti menggunakan software pembantu untuk mengolah datanya, software pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi SPSS. Dimana nantinya data yang telah diolah oleh SPSS merupakan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft excel dari sampel yang telah didapatkan sebanyak 398 sampel pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah, dimana sebanyak 398 sampel sebelum pandemi covid-19 dengan 398 sampel semasa pandemi covid-19 mempunyai *mean* atau nilai rata-rata yang berbeda. Untuk lebih lanjutnya peneliti melakukan uji beda t dua sampel berpasangan dengan data non-parametrik yang menggunakan uji Wilcoxon.

Tabel 1. Wilcoxon Signed Ranks Test

		<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
Semasa Pandemi	Negative Ranks	87 ^a	107.37	9341.00
- Sebelum Pandemi	Positive Ranks	132 ^b	111.73	14749.00
	Ties	179 ^c		
	Total	398		

Sumber: Output SPSS 25

- a. Semasa Pandemi < Sebelum Pandemi
- b. Semasa Pandemi > Sebelum Pandemi
- c. Semasa Pandemi = Sebelum Pandemi

Tabel 2. Test Statistics^a

	Semasa Pandemi- Sebelum Pandemi
Z	-2.982 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

Sumber: Output SPSS 25

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 2 (*wilcoxon signed ranks test*) peneliti dapat mengetahui negative ranks untuk kelancaran pembayaran angsuran pinjaman nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) sebelum pandemi dengan semasa pandemi mempunyai nilai N sebesar 87, nilai N sendiri disini merupakan nilai kelancaran pembayaran angsuran pinjaman, dimana kelancaran pembayaran angsuran pinjaman selama pandemi mengalami penurunan dibandingkan dengan kelancaran pembayaran sebelum pandemi. Sedangkan untuk *mean ranks* mempunyai sebesar 107.37 dan untuk *sum of ranksnya* sendiri mempunyai nilai sebesar 9341.00. Untuk nilai positive ranks kelancaran pembayaran angsuran pinjaman nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) sebelum pandemi dengan semasa pandemi mempunyai nilai N sebesar 132, nilai N sendiri disini merupakan nilai kelancaran pembayaran angsuran pinjaman, , dimana kelancaran pembayaran angsuran pinjaman selama pandemi mengalami peningkatan dibandingkan dengan kelancaran pembayaran sebelum pandemic dengan mean ranks sebesar 111.73 dan untuk sum of ranknya sendiri mengalami peningkatan sebesar 14749.00. Dan untuk ties sendiri mempunyai nilai yang sama sebanyak 179, hal ini dikarenakan terdapatnya nilai untuk tingkat pengukuran kualitas kredit sehingga menyebabkan nilai ties sebanyak 179.

Berdasarkan tabel 2 dan dari tabel 3 yang menunjukkan asymp sig. (2-tailed) sebesar 0.003, yang menandakan pandemi mempengaruhi ekonomi nasabah yang menyebabkan nasabah kesulitan untuk melakukan pembayaran angsuran pinjaman secara rutin sesuai jatuh tempo yang telah disepakati kepada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sehingga menyebabkan ketidklancaran pembayaran angsuran pinjaman yang selama masa pandemi covid-19.

Teori perilaku keuangan mengasumsikan perilaku keuangan merupakan cara individu mengelola uang untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana. Individu nantinya akan menggunakan, memperlakukan serta mengelola sumber dana, rasa

tanggung jawab pada setiap individu dalam perilaku keuangan yang nantinya akan membantu mereka menggunakan uangnya dengan baik.

Kesimpulan dalam teori perilaku keuangan ini adalah bagaimana individu dalam mengelola keuangannya serta tanggung jawab untuk melunasi hutangnya. Pandemi seperti ini mempengaruhi individu yang mengakibatkan individu mengabaikan tanggung jawab untuk melunasi hutang yang ada, berkurangnya rasa tanggung jawab dari individu inilah yang nantinya mempengaruhi kelancaran pembayaran angsuran pinjaman seperti yang terjadi pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah. Sebelum adanya pandemi rasa tanggung jawab nasabah masih terbilang bagus berbanding terbalik dengan sebelum masa pandemi, rasa tanggung jawab nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah semasa pandemic terbilang tidak bagus dikarenakan tidak sedikit nasabah PT Permodalan Nasional yang pembayaran angsuran pinjamannya tidak lancar hal ini disebabkan karena sebelum adanya pandemi covid-19 perekonomian nasabah masih bagus dikarenakan belum adanya pembatasan sosial yang dilakukan oleh pemerintah sendiri serta harga kebutuhan masih stabil sehingga nasabah bisa menyisihkan penghasilannya untuk membayarkan angsuran pinjaman, sebaliknya pada masa pandemi covid-19 perekonomian nasabah sendiri mengalami kesulitan untuk membayarkan angsuran pinjaman, hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk tidak beraktivitas yang membuat keramaian serta pemerintah yang mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial serta *lockdown* yang menyebabkan nasabah tidak bisa melakukan aktivitas seperti biasa seperti sebelum adanya pandemi covid-19 serta adanya peningkatan harga kebutuhan sehari-hari yang mengakibatkan nasabah kesulitan untuk melakukan angsuran pembayaran angsuran pinjaman kepada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sehingga menyebabkan tingkat ketidak kelancaran pembayaran angsuran pinjaman semasa pandemi covid-19 mengalami peningkatan.

Penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pandemi covid-19 mempengaruhi tingkat kelancaran pembayaran nasabah. Adapun penelitian yang sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2020) yang menyatakan bahwa kredit macet ada dikarenakan adanya kegagalan bisnis serta munculnya virus corona yang menjadi penyebab menurunnya penghasilan dari nasabah yang menyebabkan nasabah tidak bisa membayarkan angsuran pinjaman sesuai dengan jatuh tempo. Penelitian Reni et al. (2021) menyatakan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap pembayaran nasabah dan mengganggu keuangan perusahaan yang diakibatkan oleh nasabah yang pembayaran angsurannya tidak lancar. Penelitian Ach.Yasin & Fisabilillah (2020), Aldi Akbar et al., (2021) dan Siswanti (2022) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara tingkat kelancaran pembayaran angsuran pinjaman sebelum dan selama masa pandemi covid-19, dimana tingkat kelancaran pembayaran angsuran pinjaman yang dilihat dari NPL lebih lancar terjadi sebelum adanya pandemi covid-19.

KESIMPULAN

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui adanya perbedaan kelancaran pembayaran nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sebelum masa pandemi covid-19 dan semasa pandemi covid-19. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan software Microsoft Excel dan *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menggunakan uji beda t dengan data non-parametrik (uji Wilcoxon) dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelancaran pembayaran angsuran pinjaman PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sebelum dan semasa pandemi covid-19, dengan tingkat kelancaran lebih lancar terjadi sebelum masa pandemi covid.19. Hal ini disebabkan mengingat mayoritas nasabah PT Permodalan

Nasional Madani (PNM) Mekar mengantungkan pendapatan mereka melalui tempat wisata yang ada disekitar tempat mereka tinggal.

REFERENSI

- Ach.Yasin, & Fisabilillah, L. W. P. (2020). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Sebelum Dan Pada Pandemi Covid-19. *Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya*, 142–152.
- Aldi Akbar, Karyadi, & Budi Rustandi Kartawinata. (2021). Analisis Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(1), 67–82. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i1.537>
- Asal-Usul Virus Corona Berdasarkan Hasil Penelitian WHO, (2021). <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3648931/asal-usul-virus-corona-berdasarkan-hasil-penelitian-who>
- Ghozali Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?, (2020). <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>
- Putri, E. A. A., Nuraina, E., & Yusdita, E. E. (2020). Upaya Pencegahan dan Penanganan Kredit Macet Ditinjau dari Persepsi Nasabah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 185–196. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i02.1616>
- Reni, A., Farida, Y., & Rina. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuangan Saat Pandemi Covid-19 di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) (Studi Kasus Permodalan Nasional Madani Mekar Syariah Banjarmasin Tengah). 3, 103–111.
- Siswanti, T. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama pandemi covid-19 (Studi kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2018 s/d 2021). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 7(1), 44–61.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Dr. Ir. Sutopo (ed.); Ke-2). CV. Alfabeta.